

INDIKATOR KINERJA UTAMA KABUPATEN BARITO SELATAN

SASARAN	INDIKATOR	Kondisi Awal (2017)	TARGET TAHUN					
			2018	2019	2020	2021	2022	
3	4	5	6	7	8	9	10	
1.1	Meningkatnya cakupan jaringan jalan yang handal dan terintegrasi	Panjang jalan kondisi mantap (km)	421,66	421,66	463,83	510,21	561,23	617,23
1.2	Meningkatnya cakupan layanan kelistrikan	Rasio elektrifikasi (%)	90	90	100	100	100	100
1.3	Meningkatnya cakupan layanan air bersih	Persentase Penduduk berakses air minum (%)	55,5	55,5	61,05	67,16	73,87	81,26
1.4	Meningkatnya akses masyarakat terhadap rumah layak huni dengan lingkungan bersih dan sehat.	jumlah rumah layak huni (unit)	28.063	28.063	28.313	28.563	28.813	29.063
1.5	Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian	Rasio jaringan irigasi (Ha)	421,66	421,66	463,83	510,21	561,23	617,35
1.6	Pencapaian Kawasan Kumuh	Rasio kawasan Kumuh	15	10	5	0	0	0
1.7	Sanitasi Layak	Rasio Kawasan Sanitasi Layak	65	85	90	100	100	100
2.1	Meningkatkan usia harapan hidup masyarakat	Angka Harapan Hidup (tahun)	70,5	70,9	71,4	72,0	72,75	72,75
2.2	Menurunnya angka kematian bayi	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKB)	6	5	5	5	4	4
2.3	Menurunnya angka kematian ibu	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	89	89	89	89	45	45
2.4	Menurunnya angka gizi buruk	Prevalensi gizi buruk	5 %	4 %	4 %	3,5 %	3,5 %	3 %
	Meningkatnya Kualitas layanan Kesehatan Ibu dan Anak	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	75 %	78,5 %	80 %	83 %	85 %	85 %
	Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Masyarakat Bagi Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin Berobat Yang Terlayani Dipelayanan Kesehatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Serta Tata Kelola Layanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	41,6 %	66,6 %	91,6 %	100 %	100 %	100 %
	Penyediaan Tenaga Kesehatan Sesuai Standar Puskesmas dan RS	Tersedianya Tenaga Dokter Umum di Puskesmas	20	20	20	20	20	20
		Tersedianya Tenaga Dokter Spesialis di RS	6	7	8	8	8	8

	Mewujudkan Lingkungan Sehat di Masyarakat	Persentase Kasus DBD yang Tertangani	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	54,1 %	61,35 %	65 %	70 %	75 %	75 %
2.5	Meningkatnya pemakaian kontrasepsi (CPR)	Jumlah pemakaian kontrasepsi (CPR)	76,79 %	76,50 %	76,55 %	76,50 %	76,65 %	76,70 %
	Meningkatnya Partisipasi Angka Kerja Perempuan	Persentase Partisipasi Angka Kerja Perempuan	47,50 %	47,75 %	48,00 %	48,25 %	48,50 %	49,00 %
	Meningkatnya Proporsi Kursi Yang diduduki Perempuan di DPRD	Proporsi Kursi Yang diduduki Perempuan di DPRD	36 %	36 %	36 %	36 %	40 %	40 %
3.1	Peningkatan Kualitas Guru pada semua jenjang pendidikan	Jumlah pelaksanaan DIKLAT, dan BIMTEK						
3.2	Meningkatnya akses dan layanan pendidikan bagi masyarakat	Angka melek huruf	98,9	98,9	98,9	99	99,5	99,5
		Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	12	12	12	12	12	12
4.1	Meningkatnya pembinaan bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat	Cakupan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang memperoleh pembinaan (%)						
5.1	Meningkatnya Produksi hasil pertanian	Pertumbuhan produksi rata- rata komoditas tanaman pangan dan hortikultura (%)	7,2	7,2	8,41	9,64	10,2	10,5
6.1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Pertumbuhan produksi rata-rata perikanan budidaya (%)						
6.2	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Pertumbuhan produksi rata-rata perikanan budidaya (%)						
7.1	Terciptanya pranata hukum yang mendorong iklim investasi	Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	8	8	8	8	8	8
7.2	Meningkatnya pemerataan kesejahteraan masyarakat	Angka Indeks Gini Rasio						
7.3	Menurunnya angka kemiskinan	Angka Kemiskinan (%)	5,4	5,4	4,65	3,91	3,17	2,43
7.4	Meningkatnya investasi yang mendorong penciptaan lapangan kerja	Laju Pertumbuhan Investasi (%)	25	25,55	30,76	32	34,25	36,5
7.5	Meningkatnya partisipasi angkatan kerja	Angka partisipasi angkatan kerja	4,1	4	3,8	3,7	3,6	3,5
7.6	Meningkatnya daya beli masyarakat	Laju pertumbuhan Ekonomi	7,1	7,1	7,3	7,5	7,65	7,8
		Besaran Pencari Kerja yang Terdaftar yang ditempatkan	1.900	250	260	275	275	300

	Besaran Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Masyarakat	30	40	80	100	150	200	
	Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	62	35	30	25	20	15	
	Angka sengketa Pengusaha-Pekerja Per Tahun (Kasus)	5	5	4	4	3	3	
	Perselisihan Buruh dan Pengusaha Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah	2	2	2	2	2	2	
8.1	Meningkatnya peran kelembagaan dan permodalan K-UMKM dalam pengembangan ekonomi lokal	Persentase K-UMKM aktif (%)	80	85	87	89	91	95
8.2	Meningkatnya daya saing dan pemasaran produk unggulan daerah (Rotan, Karet, Kerbau Rawa, Nenas Parigi dll)	Stabilitas Harga Jual Produk Unggulan Daerah						
9.1	meningkatnya pendapatan daerah terutama peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Kenaikan Pendapatan Daerah						
10.1	Terpasarnya pariwisata daerah	Jumlah wisatawan (%)	27	30	35	37	40	40
11.1	Meningkatnya kontribusi pariwisata bagi perekonomian daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (ribuan Rp)	568.009	568.009	575.308	582.708	594.708	598.009
11.2	Meningkatnya sektor ekonomi hijau							
12.1	Meningkatnya ketaatan pengelolaan lingkungan hidup	Persentase pengaduan masy akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang ditindak lanjuti (%)	70	70	72,5	80	83	85
12.2	Terealisasinya perencanaan tataruang yang akomodatif dan konsisten							
13.1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilih	Partisipasi hak pilihnya pada Pemilu	85	85	87	89	90	90
13.2	Meningkatnya cakupan kepemilikan Dokumen Kependudukan (KTP, KK, dll)	Dokumen Kependudukan						
14.1	Meningkatnya peran pemuda	Cakupan Pembinaan Lembaga pemuda (%)	25	27	35	40	43	47

14.2	Meningkatnya prestasi olah raga	Persentase prestasi olah raga (%)	15	20	25	30	35	35,5
15.1	Meningkatnya perlindungan bagi hak adat dan tanah adat	Persentase SKTA yang diterbitkan	26,25	26,25	26,5	26,75	27	27,25
16.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
16.2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		82	84	86	88	88
16.3	Meningkatnyakerja dan akuntabilitas pelaksanaan pembangunan daerah	Hasil penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi		65	75	80	85	85
16.4	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah	Hasil peniaian kinerja pemerintah daerah	C	B	BB	BB	BB	A
16.5	Predikat penyelengga-raan pemerintahan daerah	Hasil predikat penyelengga-raan pemerintahan	B	B	BB	BB	A	A
16.6	Meningkatnya pengawasan bidang pemerintahan Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah Meningkatnya Kinerja pegawai	Persentase Tindak Lanjut Temuan Jumlah Temuan BPK Persentase Kinerja pegawai	39 % 20 40 %	50 % 15 30 %	60 % 10 20 %	70 % 5 10 %	80 % 5 5 %	100 % 5 5 %
17.1	Meningkatnya ketersediaan layanan dan akses perpustakaan bagi masyarakat umum pada ruang publik dan pedesaan.	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	0,20 %	0,24 %	0,28 %	0,34 %	0,41 %	0,49 %
17.2	Meningkatnya ketersediaan layanan dan akses perpustakaan bagi pelajar dan mahasiswa.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	0,88 %	0,88 %	0,84 %	0,81 %	0,78 %	0,75 %
17.3	Meningkatnya Kualitas dan diVerifikasi Layanan Perpustakaan	Rasio Perpustakaan Per Satuan Penduduk	0,56 %	0,59 %	0,62 %	0,65 %	0,68 %	0,70 %
		Jumlah rata-rata Pengunjung Perpustakaan / Tahun	397,08	476,50	571,83	686,17	823,42	988,08
17.4	Meningkatnya Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Melalui Pemasarakatan Perpustakaan	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	28.757	28.757	30.507	32.507	34.757	37.257
		Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

	Penyelenggaraan kearsipan daerah yang komprehensif, terpadu dan berkesinambungan sesuai standar kearsipan dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik.	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	0%	20%	40%	60%	80%	100%
		Peningkatan SDM pengelola kearsipan	2	1	2	3	3	3
18.1		Rata-rata lama pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan
		Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi Pimpinan	26 Orang	26 Orang	26 Orang	26 Orang	26 Orang	26 Orang
		Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah	130 Orang	130 Orang	130 Orang	130 Orang	130 Orang	130 Orang
		Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah	394 Orang	512 Orang	666 Orang	866 Orang	1.126 Orang	1.464 Orang

Sumber : RPJMD Kabupaten Barito Selatan Tahun 2017-2022